

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tema 2 “menyayangi tumbuhan dan hewan” di kelas III sekolah dasar

Agita Khoirunnisa Rusadi^{1*}, Chumdari², Suharno³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No.36 A, Ketingan, Surakarta 57126, Indonesia

*agita.khoirunnisa354@students.uns.ac.id

Abstract. This study aimed to describe the steps of using audiovisual media in thematic learning, the factors that influence the use of audiovisual media in thematic learning, and the effectiveness of thematic learning through audiovisual media. This method used a descriptive qualitative research method through a case study approach. Data collection techniques used are interviews, checklists, questionnaires and documentation studies. The research subjects were directors, teachers and students. Test the validity of the data using triangulation techniques, sources and time. The data analysis of this research used the Miles and Huberman interactive analysis technique, which consisted of data reduction, data presentation, and verification/inference. The results of this study indicate that the implementation of audiovisual media in learning 2nd theme "Menyayangi tumbuhan dan hewan" of 3rd grade of SD Ta'mirul Islam Surakarta is according to the steps in using audiovisual media. The factors that affect the use of audiovisual media in learning are divided into two. The use of audiovisual media makes learning more effective because the learning process attracts students' attention, achieves learning objectives and increases student learning success.

Keywords: audiovisual, learning media, thematic, elementary school

1. Pendahuluan

Akhir bulan Desember 2021, di Wuhan China muncul permasalahan pneumonia yang pada awalnya belum diketahui [1]. Permasalahan ini disebabkan covid-19 yang memiliki karakteristik penularan yang tinggi. Wabah COVID-19 menjadikan pendidikan di Indonesia dilaksanakan secara jarak jauh yang melibatkan semua komponen pendidikan diantaranya guru, peserta didik hingga orangtua. Permasalahan besar saat pandemi adalah waktu, lokasi, dan jarak [2]. Sehingga solusi dari kebijakan pemerintah adalah dengan melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh. Namun, peserta didik, pendidik, serta orang tua mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Kendala yang dihadapi pendidik berupa pengelolaan PJJ yang cukup sulit, waktu pembelajaran yang berkurang, dan sulit bekerjasama dengan orang tua. Kendala yang dialami orang tua yaitu tidak seluruh orang tua bisa menemani anaknya karena memiliki tanggung jawab lain (pekerjaan rumah dan kerja), merasa kesulitan untuk memahami pelajaran, dan memberikan motivasi kepada anak. Sedangkan kendala peserta didik yaitu kesulitan berkonsentrasi ketika melaksanakan pembelajaran di rumah, pemberian tugas yang berat, meningkatkan stress dan jenuh karena diharuskan berisolasi, permasalahan akses ke sumber belajar, dan dana yang dibutuhkan [3].

Berdasarkan beberapa kendala yang dihadapi guru, siswa dan orangtua selama pandemic covid-19, pemerintah memberikan upaya dengan mengadakan program guru berbagi, seri webinar, pemberian

kuota internet secara gratis, seri bimbingan teknis secara daring, relaksasi BOS dan BOP, ruang guru paud dan sahabat keluarga, belajar di radio RRI, belajar dari rumah melalui saluran TVRI, rumah belajar, serta pembelajaran yang berkolaborasi dengan penyedia *platform e-learning*. Melalui kebijakan tersebut guru dapat melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan solusi atau media yang telah disediakan oleh pemerintah terutama pada pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik digunakan oleh negara maju, sehingga pemerintah Indonesia mengajak peserta didik Indonesia agar dapat berpikir sama dengan peserta didik negara maju [4]. Pembelajaran tematik merupakan program yang dimulai dengan mata pelajaran atau topik tertentu serta menjelaskan secara terperinci mengenai mata pelajaran yang biasa diajarkan sekolah dengan beraneka macam aspek dan perspektif [5]. Pembelajaran tematik merupakan perpaduan antara beberapa mata pelajaran sehingga ketika pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh, pembelajaran tematik tersebut harus disukung dengan proses pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Proses pembelajaran merupakan keterpaduan antar unsur yang saling bertautan dan berinteraksi guna menggapai hasil atau tujuan yang diharapkan. Kelancaran proses pembelajaran yang lebih variatif dapat dikembangkan melalui penggunaan media pembelajaran. Ketika proses pembelajaran khususnya pembelajaran jarak jauh, penggunaan media mempunyai pengaruh dalam proses pembelajaran serta ketercapaian tujuan pembelajaran. Sehingga bisa disimpulkan media pembelajaran sangat penting pada pelaksanaan pembelajaran.

Media pembelajaran sangat penting pada pelaksanaan pembelajaran karena media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disajikan oleh guru dalam kelas. Media penggunaan dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan. Media pembelajaran memiliki peran penting untuk meningkatkan meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

Berkaitan dengan hasil sebelumnya, media pembelajaran diperlukan dalam proses pembelajaran yang bertujuan dalam pengembangan serta kelancaran proses pembelajaran bervariasi. Studi pendahuluan dilaksanakan pada 1 September 2021 mengenai proses pembelajaran yang dilakukan pendidik ketika pandemic COVID-19 dan pemberlakuan PTM terbatas di SD Ta'mirul Islam Surakarta dalam pembelajaran tematik. Pendidik sebatas menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam pembelajarannya. Peneliti beranggapan bahwa perlu dilaksanakan penggunaan media dalam proses pembelajaran, yaitu penggunaan media audio visual supaya peserta didik lebih mengerti materi pembelajaran dengan suasana menyenangkan.

Dengan demikian, penelitian ini sangat relevan dengan keadaan sekarang ketika penggunaan media audio visual sangat diperlu diterapkan dalam pembelajaran tematik. Sebagai upaya untuk mengatasi kendala-kendala selama masa pandemic covid-19. Melalui penelitian ini, diharapkan bisa menjawab permasalahan tersebut dan menghasilkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi ketika pelaksanaan pembelajaran tematik secara tatap muka ataupun pembelajaran jarak jauh.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Supriyanti, Firman & Neviyarni tahun 2019 dengan judul "Pengembangan Media Audio Visual untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2" dan dalam penelitian Karisma, Mudzanatun, & Arisyanto tahun 2019 dengan judul "Analisis Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SD Negeri Sendangmulyo 02 Kota Semarang", penelitian tersebut dilaksanakan secara luring sedangkan penelitian ini dilaksanakan saat pembelajaran tatap muka terbatas (PTM T) dan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19 dengan lokasi SD Ta'mirul Islam Surakarta Kelas III.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti memiliki keinginan untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik dengan tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik, sehingga peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik dan keefektifan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik. Peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul "Penggunaan Audio Visual dalam Pembelajaran Tema 2 *"Menyayangi Tumbuhan dan Hewan"* di Kelas III SD Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022"

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Subjek penelitian adalah Peserta Didik Kelas III, Kepala Sekolah, dan guru pendidik kelas III di Sekolah Dasar Ta'mirul Islam Surakarta. Pemerolehan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, lembar ceklist, dan dokumentasi mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik di kelas III, kendala yang dihadapi guru, peserta didik dalam masa pandemic covid-19, serta solusi yang digunakan oleh guru sesuai dengan kebijakan pemerintah di masa pandemic covid-19 untuk mengatasi kendala tersebut. instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman observasi, wawancara, angket dan lembar ceklis. Jenis wawancara yang digunakan semi terstruktur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu guru kelas III, kepala sekolah dan peserta didik kelas II yang berperan sebagai informan. Sedangkan sumber data sekunder diambil melalui hasil belajar peserta didik, dokumentasi kegiatan pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif *Miles and Huberman* yang melingkupi tahapan (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) penarikan simpulan (*conclusion: drawing/ verification*) [6]. Teknik validitas dalam metode ini yaitu triangulasi sumber dan teknik.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, angket dan lembar checklist diketahui terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan ketika menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, diantaranya adalah; 1) persiapan yang dilakukan sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual; 2) prosedur pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan memanfaatkan media audio visual; 3) melakukan evaluasi 4); dan kemudian melaksanakan tindak lanjut.

Pengaplikasian audio visual dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa faktor yaitu faktor penghambat dan pendukung. Pengaplikasian media audio visual dalam pembelajaran memiliki faktor pendukung berupa SDM pendidik yang terampil dalam mengaplikasikan media audio visual, kesesuaian materi dengan media pembelajaran yang digunakan dan sarana prasarana yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat penggunaan media audio visual yaitu waktu pembelajaran yang tersedia.

Penggunaan media audio visual menjadikan pembelajaran lebih efektif, karena hasil angket dan wawancara memenuhi kesesuaian kriteria penilaian keefektifan pembelajaran diantaranya 1) keterlaksanaannya pembelajaran oleh peserta didik dan pendidik 2) motivasi atau semangat peserta didik 3) keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran 4) kemampuan atau keterampilan pendidik dalam mengajar 5) konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum 6) hubungan interaksi antara pendidik dengan peserta didik 7) kualitas hasil belajar yang didapat peserta didik.

3.2. Pembahasan

1. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajarann Tematik

Persiapan sebelum menggunakan media, menjadikan pendidik terlebih dahulu mempelajari cara penggunaan media tersebut. Sedangkan persiapan yang perlu dipersiapkan oleh pendidik diantaranya bahan pengajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan ketersediaan sarana prasarana. Hal tersebut sesuai dengan pendapat ahli bahwa langkah awal penggunaan media adalah mempelajari penggunaan media. Selain mempelajari penggunaan media sebelum menerapkannya dalam pembelajaran, pendidik juga mempersiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam penggunaan media audio visual. Sarana yang dimaksud berupa speaker, LCD Proyektor, laptop, dll. Serta mengetahui petunjuk penggunaan perangkat keras yang digunakan [7].

Pelaksanaan penggunaan media menjadikan pendidik untuk bisa mengkondisikan kelas dengan baik, pengaplikasian media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar menjadi alat komunikasi maupun interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rahma dkk (2020) “*Audio visual media is one of the learning tools can be seen dan touched by students. Audio visual media also be accessed through two human senses, namely the sense of sight and hearing that takes place together. The Audio visual media include images, videos, graphics, and sounds that can make it*

easier for students to receive learning materials that take place”[8]. Artinya adalah media audio visual merupakan salah satu alat belajar yang dapat dilihat dan disentuh atau dirasakan oleh peserta didik. Media ini pada prinsipnya harus dapat diindera peserta didik melalui dua indera manusia yaitu indera penglihatan dan pendengaran yang berlangsung secara serentak. Wujud dari audio visual antara lain gambar, video, dan grafik, yang memiliki suara dan bertujuan untuk memberi kemudahan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.

Evaluasi terdapat beberapa tahap yaitu tahap penyajian dan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Penggunaan audio visual mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Media memiliki beberapa fungsi dan kegunaan dalam pembelajaran. Kegunaan media pembelajaran terbagi menjadi tiga diantaranya adalah mempermudah guru dalam mengerjakan bidang tugasnya, membantu para pendidik, dan memperbaiki proses belajar mengajar [9].

Tindak lanjut pengaplikasian media audio visual dalam metode belajar yakni berupa umpan balik dari peserta didik dan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran. Pengaplikasian media audio visual ketika kegiatan belajar mengajar siswa lebih aktif bertanya serta perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran meningkat. Karena media audio visual menampilkan materi berupa gambar, suara, cerita seperti PPT, video pembelajaran, film dan sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat [10]. Media pembelajaran merupakan suatu alat berupa non-fisik maupun fisik yang digunakan sebagai media perantara atau alat interaksi antara peserta didik dan tenaga pendidik dalam memahami atau menerima materi agar lebih efektif dan efisien. Pendapat tersebut membuktikan bahwa media pembelajaran bisa dijadikan alat komunikasi maupun interaksi antara guru dan siswa di kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan perolehan pembahasan di atas, pada penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik di kelas III SD Ta`mirul Islam Surakarta yaitu pendidik dapat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media audio visual yakni dengan melakukan persiapan sebelum mengaplikasikan media, pelaksanaan penggunaan media, evaluasi, dan tindak lanjut.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Terdapat faktor penghambat serta faktor pendukung yang memengaruhi pengaplikasian media audio visual dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung yang memengaruhi pengaplikasian media audio visual berupa SDM pendidik yang terampil dalam menggunakan media audio visual, kesesuaian materi pembelajaran dengan media pembelajaran dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambat penggunaan media audio visual yaitu waktu pembelajaran yang tersedia.

Faktor pendukung berupa SDM pendidik yang terampil dalam menggunakan media audio visual, hal ini sesuai dengan temuan penelitian [11] mengatakan bahwa faktor pendukung penggunaan media audio visual yaitu guru mampu mengoperasikan media audio visual.

Pengaplikasian media audio visual menjadikan siswa lebih memperhatikan dan mempermudah memahami materi yang disampaikan, serta memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian [12] dalam jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan menyimpulkan bahwa media audio visual mempermudah peserta didik dalam menerima serta memahami materi yang disampaikan, keaktifan peserta didik meningkat, perhatian peserta didik meningkat, dan media audio visual berada pada kriteria “sangat baik” serta penggunaan media audio visual membantu serta mendukung proses belajar mengajar tematik.

Durasi waktu yang disediakan tidak mencukupi dalam menggunakan media audio visual secara maksimal, dikarenakan persiapan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam menggunakan media audio visual membutuhkan waktu dan mengurangi waktu pembelajaran yang telah tersedia. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa waktu pembelajaran menjadi faktor penghambat dalam menggunakan media audio visual, dikarenakan persiapan sebelum pembelajaran memerlukan waktu yang cukup lama.

Sarana prasarana bisa menjadi faktor pendukung maupun penghambat dalam penggunaan media audio visual. Jika sekolah telah menyediakan sarana prasarana dalam penggunaan media audio visual, maka sarana prasarana dapat menjadi faktor pendukung. Sebaliknya, jika sekolah tidak menyediakan

sarana prasarana untuk pengaplikasian media audio visual maka sarana prasarana akan menghambat pengaplikasian media audio visual. Karena sarana prasarana merupakan alat yang dibutuhkan untuk membantu kelancaran dan menunjang proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat [13] yang menyatakan bahwa sarana prasarana pendidikan adalah semua fasilitas yang secara langsung dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Pembahasan diatas mengenai factor-faktor yang memengaruhi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Selain faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media audio visual, juga terdapat faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio visual terkait dengan kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik berupa minat dan motivasi peserta didik dalam memahami pembelajaran tematik. Hal tersebut merujuk pada penelitian [14] yang mengemukakan faktor penghambat dan pendukung dalam pembelajaran tematik terdapat dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, motivasi, dan kebiasaan siswa saat pembelajaran tematik. Sedangkan faktor eksternal berupa kondisi lingkungan belajar siswa, sarana prasarana siswa, kurangnya variasi mengajar berkaitan dengan metode dan media yang digunakan.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian tentang faktor yang memengaruhi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik, diperoleh beberapa fakta sebagai berikut :

- a. SDM berupa guru pendidik yang terampil dalam pengaplikasian media audio visual menjadi faktor penguat digunakannya media audio visual dalam pembelajaran.
- b. Relevansi atau kesesuaian materi pembelajaran dengan media yang digunakan akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.
- c. Penggunaan audio visual yang tepat memudahkan siswa menerima serta memahami materi yang disampaikan, karena melalui pengalamannya sendiri dalam belajar dari melihat dan mendengarkan media tersebut.
- d. Sarana prasarana dan fasilitas yang memadai dan disediakan oleh pihak sekolah dapat mendukung pengaplikasian media audio visual dalam pembelajaran.
- e. Durasi waktu pembelajaran dirasa kurang, karena mempersiapkan media audio visual sebelum diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar memerlukan durasi waktu yang relatif lama.
- f. Minat dan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran tematik.

Berdasarkan perolehan fakta di atas, faktor yang memengaruhi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yang paling menonjol adalah ketersediaan sarana prasarana sekolah berupa alat maupun SDM pendidik yang terampil dalam pengaplikasian media audio visual. Dua hal tersebut yang memengaruhi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik.

Pembahasan di atas terdapat faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik, sesuai dengan hasil penelitian atau fakta yang ada di SD Ta`mirul Islam Surakarta. Faktor pendukungnya berupa SDM pendidik yang terampil dalam menggunakan media audio visual, kesesuaian antara materi dan media yang digunakan, sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat berupa waktu pembelajaran yang dirasa kurang dalam mempersiapkan media audio visual. Sedangkan faktor internal dari diri siswa berupa minat dan motivasi terhadap pembelajaran tematik.

3. Keefektifan Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Audio Visual

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya mengenai keefektifan pembelajaran tematik menggunakan media audio visual menyatakan bahwa pembelajaran dilaksanakan oleh pendidik memenuhi kriteria penilaian keefektifan pembelajaran. Hal tersebut sebagaimana pendapat [15] mengenai kriteria penilaian keefektifan pembelajaran diantaranya konsistensi kegiatan belajar mengajar dengan kurikulum seperti tercapainya tujuan pembelajaran, bahan pengajaran yang diberikan sesuai dengan kurikulum, sarana prasarana yang tersedia memenuhi kebutuhan pendidik dalam menggunakan media dalam pembelajarannya, serta penilaian yang digunakan guru di kegiatan belajar mengajar.

Keterlaksanaannya oleh guru di kegiatan belajar mengajar yaitu pendidik mengkondisikan kelas, memberikan bantuan kepada peserta didik yang belum mengerti atau kesulitan dalam pembelajaran

yang disampaikan serta pendidik menggeneralisasikan hasil belajar dan tindak lanjut dengan pembelajaran selanjutnya. Sedangkan keterlaksanaannya oleh peserta didik yaitu peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan melakukan aktivitas tanya jawab, diskusi, mengerjakan tugas yang diberikan pendidik, serta mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan penuh motivasi dan perhatian. Media audio visual dalam pembelajaran menjadi alat interaksi atau komunikasi antara guru dengan pendidik, sehingga menjadikan siswa lebih aktif di dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan internet dan media lainnya menjadikan guru dan siswa dapat berpikir kritis [16].

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik, menjadikan pembelajaran lebih efektif, mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga peserta didik dapat menemukan hal baru selama proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa media yang digunakan mampu menjadikan siswa aktif dan semangat untuk menemukan pengetahuan baru serta dapat merangsang keingintahuan siswa akan hal baru dengan begitu media mampu menanggulangi keterbatasan ruang waktu sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai [17].

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tematik juga dikatakan efektif jika hasil belajar siswa meningkat atau memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sehingga penggunaan media audio visual juga membawa perubahan terhadap peserta didik berupa pengetahuan, sikap, dan perilaku peserta didik. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik, dilihat dari nilai siswa yang setiap siklusnya terjadi peningkatan [18].

Pembelajaran dilaksanakan dengan kurikulum yang menjadikan pembelajaran efektif, dengan tercapainya tujuan pengajaran, bahan yang diberikan sesuai dengan kurikulum, sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran serta penilaian yang digunakan. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari berbagai aspek yang memengaruhinya. Keberhasilan penggunaan media audio visual dilihat dari hasil belajar peserta didik yang meningkat, maka minat dan motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran terdapat peningkatan [19].

Minat dan motivasi peserta didik pada pembelajaran tematik terjadi peningkatan karena menggunakan media audio visual sebagai media pembelajarannya. Penggunaan media audio visual memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan guru, dan media audio visual memudahkan guru menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat banyak siswa yang menyatakan senang terhadap penggunaan media audio visual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran [20].

Berdasarkan perolehan data dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat menjadikan pembelajaran tematik lebih efektif. Karena pelaksanaan pembelajaran tematik telah memenuhi kriteria penilaian pembelajaran efektif, diantaranya kegiatan belajar mengajar dilaksanakan selaras dengan kurikulum yang berlaku, pendidik dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran tanpa mengalami hambatan dan kesulitan. Munculnya motivasi belajar pada peserta didik. Peserta didik aktif dalam pembelajaran, adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Kemampuan atau keterampilan pendidik dalam mengajar dan kualitas hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan studi mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tema 2 "*Menyayangi Tumbuhan dan Hewan*" di kelas III Sekolah Dasar Ta'mirul Islam, Kota Surakarta, pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media audio visual tersebut telah sesuai dengan prinsip langkah penggunaan media. Hal tersebut dikarenakan pendidik yaitu guru telah diberikan pelatihan mengenai penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran terutama media audio visual, dan apabila terdapat guru pendidik yang kurang mampu memanfaatkan media audio visual maka akan diberikan pendampingan dalam penggunaannya. Faktor yang memengaruhi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran terbagi menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung

pengaplikasian media audio visual adalah sumber daya pendidik telah terampil dalam menggunakan media audio visual, kesesuaian materi pembelajaran dengan media yang digunakan, fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya berupa waktu pembelajaran yang dirasa kurang efisien karena kurangnya waktu yang digunakan untuk penggunaan media audio visual tersebut. Selain itu juga karena persiapan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dengan mengaplikasikan media audio visual cukup memakan waktu yang relatif lama.

Pengaplikasian media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar tematik dikatakan efektif karena sudah memenuhi beberapa kriteria penilaian keefektifan pembelajaran, diantaranya 1) proses belajar mengajar dilaksanakan selaras dengan kurikulum yang berlaku, 2) pendidik dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, 3) pembelajaran diikuti oleh peserta tanpa mengalami hambatan dan kesulitan, 4) munculnya motivasi belajar peserta didik, 5) kegiatan pembelajaran menjadikan peserta didik aktif, 6) adanya interaksi antara guru dengan siswa, 7) keterampilan guru dalam mengajar, dan 8) kualitas hasil belajar oleh peserta didik. Implikasi teoritis penelitian ini bisa menjadi tambahan literatur mengenai penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran tematik dan juga bisa digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang relevan selanjutnya. Sedangkan pada implikasi praktis hasil penelitian terkait analisis penggunaan media audio visual pada pembelajaran tema 2 “*Menyayangi Tumbuhan dan Hewan*” dapat menjadi motivasi dan pedoman bagi guru untuk meningkatkan pemanfaatan media audio visual terhadap materi pelajaran yang memerlukan bantuan media pembelajaran tersebut.

5. Referensi

- [1] A. Lee, “Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging?,” *Public Health*, (179), pp. A1–A2, 2020.
- [2] J. W. Kusuma and H. Hamidah, “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19,” *JIPMat*, (5)1, 2020.
- [3] Kemdikbudristek, “Penyesuaian Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19,” *Www.Kemdikbud.Go.Id*, p. 26, 2020.
- [4] N. F. K. Wardani, Sunardi, and Suharno, “Thematic Learning in Elementary School: Problems and Possibilities,” (397), 2019, pp. 791–800, 2020.
- [5] A. Kadir and H. Asrofah, *Pembelajaran Tematik*. 2015.
- [6] M. B. Miles, H. A.M, and S. J, “Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook,” 2014.
- [7] S. Anitah, *Media Pembelajaran*. Surakarta: Uns Press, 2014.
- [8] D. Rahma, D.U, “The Practicality Of Interactive CD-Based Audiovisual Media To Improve Listening Skill,” *J. Teach. Learn.*, (5)2, pp. 103–117, 2020.
- [9] M. M. D. H. K. T. Hasan, *Media Pembelajaran*, no. Mei. 2021.
- [10] Amka, *Media Pembelajaran Inklusi*. 2018.
- [11] D. Trispiyanti, D. Prasetyawati, and A. Widyaningrum, “Analisis Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sd Negeri Sendangmulyo 02 Kota Semarang,” pp. 211–218, 2018.
- [12] R. Karisma, M. Mudzanatun, and P. Arisyanto, “Pengembangan Media Audio Visual untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2,” *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, (3)3, p. 216, 2019.
- [13] A. Sopian, “Manajemen Sarana Dan Prasarana,” *Raudhah Proud To Be Prof. J. Tarb. Islam.*, (4)2, pp. 43–54, 2019.
- [14] N. Antika, S. Marmoah, and Sularmi, “Analisis kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar,” *Didakt. Dwija Indria*, (9)4, 2021.
- [15] N. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya, 2016.
- [16] I. S. Fauzi, Rukayah, and T. Budiharto, “Pelaksanaan pembelajaran tematik pada pembelajaran jarak jauh di kelas v sekolah dasar,” *J. Pendidik. Ilmu*, (7)2, pp. 92–96, 2021.

- [17] A. Rahmawati, C. Chumdari, and K. Karsono, "Analisis penggunaan media dalam pembelajaran tematik ditinjau dari teori belajar konstruktivisme di kelas v sekolah dasar," *Didakt. Dwija Indria*, (9)1, 2021.
- [18] A. Wardayu, "Meningkatkan Hasil Belajar Tema 4 Subtema 1 dengan Media Audio Visual Kelas II SDN 1 Selopuro," *Soc. Humanit. Educ. Stud. Conf. Ser.*, (3)4, 2020.
- [19] A. Fitriani, "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," *Soc. Humanit. Educ. Stud. Conf. Ser.*, (3)3, 2020.
- [20] A. Jeklin, "Peningkatan Motivasi Belajar Daring pada Pembelajaran Tematik melalui Media Audio Visual Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Kalam Cendekia J. Ilm. Kependidikan*, (9)1, pp. 1–23, 2021.